

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas ROA periode 2013-2018 dari sepuluh Bank Umum Syariah di Indonesia termasuk pada kriteria tidak sehat karena cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan tertinggi tahun 2017 hal ini disebabkan oleh pembiayaan bermasalah yang cukup tinggi.
2. Diversifikasi pembiayaan periode 2013-2018 pada sepuluh Bank Umum Syariah di Indonesia termasuk pada diversifikasi pembiayaan yang cenderung tinggi dan telah melakukan penyebaran diversifikasi pembiayaan.
3. Diversifikasi pembiayaan jenis akad berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA.
4. Diversifikasi pembiayaan jenis penggunaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA.
5. Diversifikasi pembiayaan sektor ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu ketika jumlah pembiayaan tersebar secara merata, maka akan mengurangi tingkat risiko yang akan dihadapi sehingga dengan berkurangnya risiko maka dapat meningkatkan profitabilitas pada bank syariah. Ketika bank syariah hanya mengutamakan produk pembiayaan dengan risiko yang rendah keuntungan yang diperoleh juga rendah. Sebaliknya, jika bank syariah

mampu mengelola produk pembiayaan dengan risiko yang lebih tinggi maka keuntungan yang diperoleh juga akan lebih tinggi, karena apabila bank syariah hanya mengelola dan mengutamakan satu produk dengan risiko rendah tapi keuntungan yang didapatkan juga rendah, akan menghambat pertumbuhan profitabilitas bank syariah itu sendiri.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Bank Syariah, diharapkan mampu meningkatkan diversifikasi produk pembiayaannya, dimana tidak hanya fokus pada salah satu produk saja namun mampu mengelola secara maksimal dan merata. Bank harus meningkatkan kembali tingkat diversifikasi dengan mengelola banyak produk pembiayaan pada jenis akad.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dalam penelitian bank syariah yang ada di Indonesia, keterbatasan data menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggunakan data sepuluh Bank Umum Syariah, sehingga dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas;
3. Bagi para pembaca, dan nasabah diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menemukan BUS-BUS yang efektif dan efisien yang sudah melakukan diversifikasi pembiayaan sehingga keputusan dalam berinvestasi maupun melakukan transaksi perbankan dapat dipertanggungjawabkan.